



# Motif Pencurian Laptop Milik Jaksa KPK Belum Terungkap

-Polda DIY sisir Kali Winongo cari barang bukti, pelaku masih berbelit



Polisi saat menelusuri tempat tersangka membuang hasil curian ke sungai Winongo tepatnya di jembatan Serangan.

**YOGYA (MERAPD)** - Laptop milik jaksa KPK, Ferdian di Wirobrajan, Kota Yogyakarta yang dicuri masih misteri keberadaannya. Dua pelaku yang ditangkap polisi, cenderung berbelit-belit saat dimintai keterangan. Mereka belum mengakui apakah laptop itu dibuang, dijual atau disembunyikan.

Guna menemukan barang bukti hasil pencurian di rumah Jaksa KPK itu, Polda DIY mengecek Kali Winongo Ngampilan Yogya, Kamis (5/1). Sebab dari pengakuan awal, dua pelaku yakni SIP (31) dan JN (32) mengakui laptop milik korban dibuang di Kali Winongo usai dicuri.

Penelusuran pencarian barang bukti dipimpin langsung Dirreskrim Polda DIY Kombes Polisi Nuredy Irwansyah SIK, Kamis (5/1). Pertama polisi menyambangi rumah Adi Nugroho di Jalan Arjuno Wirobrajan Kota Yogyakarta.

Dengan menghadirkan kedua tersangka, polisi juga menelusuri tempat tersangka membuang barang bukti yakni di Jembatan Serangan Sungai Winongo.

• **Bersambung ke halaman 9**

## Motif

Di lokasi itu tersangka menunjukkan mereka membuang barang bukti.

Polisi menindaklanjuti dengan menyisir kawasan jembatan untuk mencari kemungkinan adanya barang bukti yang masih berada di lokasi. Polisi juga mengecek kedalaman sungai guna menemukan barang bukti.

"Terkait barang bukti yang dibuang di Sungai Winongo seperti Hardisk, DVR CCTV dan tas, kita masih lakukan pencarian," kata Kombes Pol Nuredy kepada wartawan di lokasi pencarian.

Menurutnya, tersangka sengaja dihadirkan guna menunjukkan di mana membuang barang bukti. Setelah itu, petugas akan melakukan pencarian lebih lanjut. Pihaknya belum

bisa menjelaskan detail tentang motif pelaku.

"Kita akan detailkan bagaimana cara membuangnya, apakah sebagian ada yang disimpan dan sebagainya," jelasnya. Kombes Pol Nuredy masih akan melakukan penyidikan terkait kemungkinan barang-barang lain yang dijual atau disimpan sampai saat ini.

Terkait laptop yang dicuri, polisi sampai saat ini masih belum memberikan keterangan secara detail.

"Dari hasil pemeriksaan, barang buktinya dibuang, tapi kita akan detailkan bagaimana cara membuang dan apakah ada sebagian yang disimpan," tandasnya.

Kombes Pol Nuredy menambahkan, selain di Yogyakarta

tempat kejadian perkara yang akan dilakukan pendalaman yakni di Jawa Tengah. Sebelumnya, Pusat Kajian Antikorupsi (Pukat) Universitas Gadjah Mada (UGM) menyebut ada banyak kejanggalan pada kasus pembobolan dan pencurian di rumah Jaksa KPK Ferdian Adi Nugroho di Wirobrajan, Kota Yogyakarta, pada 24 Desember 2022.

"Ini tindak pidana yang korbananya adalah Jaksa Penuntut Umum KPK. Bisa saja hanya pencurian biasa tapi menurut saya ini terlalu banyak kejanggalan karena tersangka membuang barang hasil curian sehingga ini harus didalami kepolisian," kata Peneliti Pukat UGM Zaenur Rohman saat dihubungi di Yogyakarta, Rabu (4/1) seperti dilansir *Antara*.

Sambungan halaman 1

Seperti diketahui, dua tersangka bernisial SIP dan JN diduga membobol rumah milik Ferdian kemudian menggaskas sejumlah barang berupa laptop beserta tas, "hard disk eksternal", telepon genggam, serta "digital video recorder" (DVR) CCTV.

Namun, kepada polisi dua tersangka justru mengaku membuang barang bukti hasil curian itu ke salah satu sungai di Yogyakarta.

"Untuk apa seorang pencuri mempartaruhkan keselamatannya dengan mencuri tapi hasil curiannya kemudian dibuang sehingga ini menunjukkan kejanggalan," ujar Zaenur. Laptop itu diduga berisi dokumen penting tentang kasus yang ditangani korban. (Shn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005